

Perhatikan Baik-baik pada Kematian

"Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku."

(Mzm 23:4)

Sahabatku, apa sebenarnya maut itu? Alkitab menyebut maut / kematian sebagai musuh terakhir yang diinjak-injak di bawah pemerintahan-Nya (1 Kor 15:25-27). Mata Tuhan melindungi kita dari cengkeraman maut (Mzm 33:18,19). Malaikat pelindung akan menjaga kita dari jerat maut (Mzm 91:7-12). Iblis yang memiliki kekuatan maut (Yoh 10:10; Ibr 2:14) tetapi orang-orang kudus berkuasa atas semua kekuatan musuh (Luk 10:19). Faktanya, Kristus Yesus memegang kunci neraka dan maut hari ini (Wahyu 1:18). Dia duduk di sebelah kanan Bapa memerintah atas semua ciptaan didunia ini (Ibr 1:3).

Sementara maut itu berpengaruh, maut tidak mahakuasa. Ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan oleh maut. Maut tidak dapat membatalkan kontribusi yang diberikan oleh orang yang dicintai seumur hidup atau membatasi panjangnya warisan yang ditinggalkan oleh orang yang dikasihi. Maut tidak dapat menghapus pengalaman yang kita sayangi atau merusak ingatan yang kita simpan. Di dalam Kristus, Allah mengubah maut dari titik menjadi koma dan dikubur dari terminal terakhir menjadi jalan yang menyeluruh, menyadarkan kita bahwa ada lebih banyak kehidupan daripada yang dapat kita lihat dan masih ada lagi keberadaan yang belum ada. Sebagai orang percaya yang dilahirkan kembali, sebagai makhluk roh, kita hidup selama-lamanya dan di hadirat Anak Domba Allah selama berabad-abad tanpa akhir.

Rasul Paulus mengutip Yesaya 25:8 dan 1 Korintus 15:54 mengatakan, "Maut telah ditelan dalam kemenangan." Melalui kebangkitan Kristus dan pengangkatan terakhir, gereja akan menginjak-injak maut itu sendiri. gereja akan menginjak-injak kematian itu sendiri. "Lakukan tongkat gembala Mu yang terpercayai membuat daku merasa aman." (Mzm 23:4, Message). Gada dan tongkatnya akan menghiburmu! Alkitab The Good News menulis, "Sekalipun aku berjalan dalam lembah bayang-bayang kematian, aku tidak takut bahaya karena Engkau besertaku..."

Seorang pendeta Baptis Barnhouse pergi kepemakaman pada hari yang cerah. Putranya bertanya kepadanya, "Ayah, apakah kematian itu?" Sebuah truk melewati mobil dan di bawah matahari, putranya menjadi bayangan. Sang Ayah menjawab, "Bayangan pedang tidak dapat membunuh; bayangan pistol tidak bisa membunuh; bayangan anjing tidak dapat menggigit dan bayangan maut / kematian tidak dapat menghancurkan." Menurut Mazmur 23:4, maut / kematian adalah bayang-bayang dan kekuatan bayangan mahakuasa dari Mazmur 91:1 yang akan menelannya.

Setiap kegelapan melibatkan pergumulan dengan ketidakpercayaan. Mazmur 56:3, "Pada waktu aku takut, aku percaya kepada-Mu." Rahasia mengatasi kegelapan dan maut /kematian terletak pada ayat yang sama "Bahkan saat berjalan melalui lembah gelap kematian, aku tidak akan takut, karena Engkau dekat di sampingku, menjaga, membimbing sepanjang jalan." (Living Bible) Kehadiran Emmanuel dari Matius 1:23 dan 28:20 akan menjadi perisai dan keperkasaan yang menudung kehidupan kita sepanjang hari . Amin.

Hidup didalam pokok anggur